

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai bahan untuk membandingkan dan sebagai pedoman bagi peneliti serta untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian yang lain. Maka dalam tinjauan ini dicantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai ukuran bank, dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR) yang telah dikaji sebagai berikut:

1. **Ni Luh Putu Santi Aristyani, Dkk. (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing loans* (NPL) terhadap penyaluran kredit kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat untuk periode 2011-2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing loans* (NPL) sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah PT. Bank Perkreditan Rakyat. Data penelitian ini diunduh dari website www.ojk.go.id mengenai laporan keuangan triwulan PT. Bank Perkreditan Rakyat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni luh putu santi aristyani, dkk. (2019) adalah dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap pinjaman dan *non performing loan* (NPL) memiliki pengaruh negative signifikan terhadap pemberian pinjaman kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *non performing loans* (NPL) yang menjelaskan pengaruh terhadap penyaluran kredit.
- b. Persamaan teknik data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang, penelitian terdahulu menggunakan variabel independen dana pihak ketiga (DPK) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *capital adequacy ratio* (CAR), analisis *rasio return on asset* (ROA), analisis rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan analisis *rasio loan to deposit ratio* (LDR)

2. Komaria Dan Diansyah (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan *capital adequacy ratio* (CAR), analisis rasio *return on asset* (ROA), analisis rasio *non performing loan* (NPL), analisis rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan analisis rasio *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Pada penelitian ini

variabel yang digunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *return on asset* (ROA), *non performing loan* (NPL), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 21 bank. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komaria dan diansyah (2019) adalah BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. CAR, NPL, ROA, dan LDR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.
- b. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *non performing loan* (NPL) dan *capital adequacy ratio* (CAR) yang menjelaskan pengaruh terhadap penyaluran kredit.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 4 tahun atau 48 bulan (data) laporan dana pihak ketiga (DPK), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, dan arus kas yaitu dari Tahun 2013-2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data 21 bank.

- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti sekarang menggunakan variabel independen ROA dan LDR sedangkan penelitian dahulu menggunakan variabel independen dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, dan arus kas.

3. Igarniwau01 (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dana pihak ketiga (DPK), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, dan arus kas terhadap penyaluran kredit pada bank umum konvensional periode 2013-2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah dana pihak ketiga (DPK), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, dan arus kas sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 4 tahun atau 48 bulan (data) laporan dana pihak ketiga (DPK), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, dan arus kas yaitu dari Tahun 2013-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Igarniwau01 (2019) adalah menunjukkan secara simultan, dana pihak ketiga, *non performing loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan. Secara parsial variabel dana pihak ketiga, *non performing loan* (NPL) berpengaruh negative signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan. Secara parsial variabel *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan.

Namun variabel arus kas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.
- b. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen dana pihak ketiga (DPK) yang menjelaskan pengaruh terhadap penyaluran kredit.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah perusahaan bank yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011-2015, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data 4 tahun atau 48 bulan (data) laporan dana pihak ketiga (DPK), *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, dan arus kas yaitu dari Tahun 2013-2016.
- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ukuran bank, rasio kecukupan modal, dan pinjaman ke deposit rasio sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *non performing loan* (NPL), *capital adequacy ratio* (CAR), tingkat suku bunga, dan arus kas

4. Fildzah Dan Adnan (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran bank, dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal, dan pinjaman ke deposit rasio terhadap penyaluran kredit. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ukuran bank, dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal, dan pinjaman ke deposit rasio sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah perusahaan bank yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh fildzah dan adnan (2018) adalah (1) ukuran bank, dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal, dan pinjaman kepada rasio deposito secara simultan memiliki pengaruh untuk penyaluran kredit, (2) ukuran bank memiliki pengaruh positif untuk penyaluran kredit, (3) dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap penyaluran kredit, (4) rasio kecukupan modal tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit, dan (5) pinjaman kepada rasio deposito memiliki pengaruh positif penyaluran kredit.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

- b. Variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen dana pihak ketiga (DPK) yang menjelaskan pengaruh terhadap penyaluran kredit.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah data keuangan periode 2013-2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data perusahaan bank yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011-2015.
- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen CAR, DPK, BI Rate, NPL, dan tingkat inflasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen ukuran bank, dana pihak ketiga, rasio kecukupan modal, dan pinjaman ke deposit rasio

5. Kadek Adi Wira Darma, dkk. (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, DPK, BI Rate, NPL, dan tingkat inflasi terhadap penyaluran Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Komersial Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah CAR, DPK, BI Rate, NPL, dan tingkat inflasi sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah data keuangan periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Adi Wira Darma, dkk. (2017) adalah BI Rate, NPL, dan DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran

kredit kepemilikan rumah BPD Bali dengan nilai signifikansi BI Rate sebesar 0,019, NPL sebesar 0,037, dan DPK sebesar 0,045 sedangkan CAR dan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit kepemilikan rumah BPD Bali.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- Teknik analisis antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah karyawan bagian pemberian kredit, karyawan bagian pengendalian internal, Pimpinan bagian kredit dan pengendalian serta pimpinan cabang syariah balik papan yang berjumlah 30 orang, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data keuangan periode 2013-2017
- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen system pengendalian intern sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen CAR, DPK, BI Rate, NPL, dan tingkat inflasi.

6. Fice Handayani Dan Zenita (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Sistem Pengendalian Intern yang terdiri dari personil yang kompeten dan dapat dipercaya (X1), adanya pemisahan tugas (X2), prosedur otorisasi yang tepat (X3), dokumen dan catatan yang memadai (X4), kontrol fisik aktiva dan catatan (X5) dan pemeriksaan pekerjaan secara independen (X6) berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Kaltim Syariah Cabang Balikpapan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sistem pengendalian intern sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah karyawan bagian pemberian kredit, karyawan bagian pengendalian internal, Pimpinan bagian kredit dan pengendalian serta Pimpinan Cabang Syariah Balikpapan yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fice handayani dan zenita (2017) adalah pengujian secara simultan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Kaltim Cabang Syariah Balikpapan dan secara parsial yang berpengaruh dominan terhadap penyaluran kredit pada Bank Kaltim Cabang Syariah Balikpapan adalah kontrol fisik aktiva dan catatan (X5).

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- Teknik analisis antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk

menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 19 perusahaan perbankan sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data karyawan bagian pemberian kredit, karyawan bagian pengendalian internal, Pimpinan bagian kredit dan pengendalian serta Pimpinan Cabang Syariah Balikpapan yang berjumlah 30 orang
- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *return on assets* (ROA), dan *loan to deposit ratio* (LDR) sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen sistem pengendalian intern.

7. Onny Setyawan (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabilitas deposito, CAR, NPL, ROA, SBI dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kredit Perbankan Komersial. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah DPK, CAR, NPL, ROA, SBI dan pertumbuhan Ekonomi sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah penyaluran kredit. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Onny Setyawan (2016) adalah

variabel independen (DPK, NPL, CAR, ROA, SBI dan Pertumbuhan Ekonomi) dari dependent (Kredit) secara bersamaan berpengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Teknik analisis antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.
- b. Variabel independen penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan CAR, NPL, dan ROA

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2013.
- b. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 bank artinya dilakukan sensus sampel penuh terhadap seluruh populasi.

8. Yua Molek Winarti Putri Dan Alien Akmalia (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *return on assets* (ROA), dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *return on assets* (ROA), dan *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 19 perusahaan perbankan. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yua Molek Winarti Putri dan Alien Akmalia (2016) adalah bahwa secara parsial rasio CAR dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Rasio NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Sedangkan rasio LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- Teknik analisis antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah laporan keuangan Bank Indonesia (BI) dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) di kota Sidoarjo sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data 19 perusahaan perbankan
- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen net interest margin (NIM) dan inflasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *return on assets* (ROA), dan *loan to deposit ratio* (LDR)

9. Bayu Purnama Rohmadani Dan Hendry Cahyono (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *net interest margin* (NIM) dan inflasi terhadap penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank umum di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir sejak dilakukannya penelitian ini. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah *net interest margin* (NIM) dan inflasi sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Indonesia (BI) dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) di kota Sidoarjo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Purnama Rohmadani dan Hendry Cahyono, S.E., M.E. (2016) adalah NIM dan inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap penyaluran kredit oleh bank umum di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen inflasi terhadap penyaluran kredit.
- b. Teknik analisis antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah 38 perusahaan sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data laporan keuangan Bank Indonesia (BI) dan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) di kota Sidoarjo
- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen DPK, ROA, inflasi dan suku bunga SBI sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen *net interest margin* (NIM) dan inflasi

10. Ni Made Junita Sari Dan Nyoman Abundanti(2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DPK, ROA, inflasi dan suku bunga SBI terhadap penyaluran kredit pada bank umum di BEI periode 2011-2015. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah DPK, ROA, inflasi dan suku bunga SBI sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah 38 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Junita Sari dan Nyoman Abundanti (2016) adalah secara parsial DPK berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit, ROA, inflasi, dan suku bunga SBI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada bank umum.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel independen inflasi terhadap penyaluran kredit.
- b. Teknik analisis antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji beberapa variabel independen/ bebas terhadap variabel dependen/ terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Sampel data yang digunakan oleh peneliti terdahulu adalah keuangan BPD Bali tahun 2011-2013 sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel data 38 perusahaan
- b. Terdapat perbedaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan variabel independen CAR, NPL dan tingkat inflasi sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel independen DPK, ROA, inflasi dan suku bunga SBI

11. Ketut Semadiasri, Dkk. (2015)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL dan tingkat inflasi terhadap penyaluran kredit kepemilikan rumah Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah CAR, NPL dan tingkat inflasi sebagai variabel independen sedangkan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan adalah data keuangan BPD Bali tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ketut Semadiasri, dkk. (2015) adalah NPL berpengaruh signifikan terhadap

penyaluran kredit kepemilikan rumah BPD Bali dengan nilai signifikansi sebesar 0,033, sedangkan CAR dan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit kepemilikan rumah BPD Bali.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- Variabel dependen yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen penyaluran kredit.

Berikut merupakan tabel matriks yang peneliti temukan dari penelitian terdahulu:

NO.	peneliti	variabel independen			
		ukuran bank	dpk	car	ldr
1	Ketut Semadiasri, dkk. (2015)			TB	
2	Nimade Junita Sari & Nyoman Abundanti (2016)		B(+)		
3	Bayu Purnama Rohmadhani & Hendry Cahyono (2016)				
4	Yua Molek Winarti Putri & Alien Akmalia (2016)			B(+)	TB
5	Onny Setyawan (2016)		B	B	
6	Adnan, dkk. (2016)	B(+)	B(+)	TB	B(+)
7	Fice Handayani & Zenita (2017)				
8	Kadek Adi Wiradarma, dkk. (2017)		B	TB	
9	igarniwau01 (2019)		B(-)	TB	
10	Komari & Diansyah (2019)			BTS(-)	BTS(-)
11	Ni Luh Putu, dkk. (2019)		B(+)		

Gambar 2.1

Tabel Matriks

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signalling theory

Penelitian ini menggunakan *Signalling Theory*. Menurut Leland dan Pyle (1977) dalam scoot (2012:475) teori sinyal menyatakan bahwa para manajer perusahaan yang memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor dimana hal tersebut bertujuan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui suatu pelaporan dengan mengirimkan sinyal akan menyatakan peran manajer. Khususnya dalam hal ini manajer kredit untuk menyampaikan pengaruh variabel independen terhadap penyaluran kredit pada debitur.

Teori sinyal yang diberikan kepada debitur mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan dapat menyalurkan kredit dengan melihat kondisi perusahaannya melalui beberapa faktor antara lain ukuran bank, dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR) sehingga penyaluran kredit dapat tepat sasaran. Pihak perbankan juga tidak bisa begitu saja menyalurkan kredit kepada debitur tanpa melihat sinyal-sinyal yang diberikan oleh debitur dalam proses peminjaman dana karena, debitur harus menjamin agar pokok pinjaman beserta bunga dapat dilunasi sehingga pihak perbankan tidak banyak menanggung resiko akibat penyaluran kredit. Sinyal-sinyal tersebut telah dikemukakan oleh Home dan Waschowicz (1997:2015) semakin singkat jadwal maturitas kewajiban hutang perusahaan semakin besar resiko perusahaan tidak dapat membayar pokok pinjaman dan bunga sehingga dapat mempengaruhi resiko perusahaan.

2.2.2 Penyaluran Kredit

Menurut Undang-Undang yang tertera dalam pasal 1 ayat 11 UU No.10/1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit menurut Kasmir (2012) dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil, kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur) dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama. Berikut merupakan rumus perhitungan penyaluran kredit:

$$\text{Penyaluran Kredit} = \text{Total Kredit yang Disalurkan}$$

2.2.3 Ukuran bank

Ukuran bank atau yang biasa disebut ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengelompokkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran bank atau ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset, total penjualan, atau total modal (Basyaib, 2007:122). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Malede (2014), maka untuk penelitian ini ukuran bank akan diukur dengan melihat total asset perusahaan. Penggunaan total asset pada ukuran perusahaan dikarenakan asset

memiliki sifat yang lebih stabil dan representatif. Berikut merupakan rumus perhitungan ukuran bank:

$$\text{Ukuran Bank} = \text{Total Aset}$$

2.2.4 Dana pihak ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (Dendawijaya, 2005:84). Sumber dana dari masyarakat atau disebut DPK ini di samping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat kemudian persyaratan untuk mencarinya juga tidak sulit (Kasmir, 2005:64). Dana pihak ketiga diukur dengan melihat total dana pihak ketiga yang merupakan hasil penjumlahan tabungan, giro, dan deposito. Pengukuran dana pihak ketiga menurut (Febrianto dan Muid, 2013):

$$\text{Dana pihak ketiga} = \text{tabungan} + \text{giro} + \text{deposito}$$

2.2.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR merupakan rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang disalurkan oleh bank (Dendawijaya, 2003). CAR diukur dengan membandingkan modal dengan ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (SE BI No 6/73/INTERN DPNP tanggal 24 Desember 2004):

$$CAR = \frac{\text{ModalBank}}{\text{TotalATMR}}$$

2.2.6 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to deposit ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali dana yang ditarik oleh para penyimpan dengan mengandalkan kredit yang telah diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rivai et al., 2007:394). Rasio ini dapat menunjukkan tingkat likuiditas suatu bank. Seperti CAR, LDR juga menjadi faktor yang perlu di perhatikan oleh bank ketika ingin melakukan penyaluran kredit (Pandia, 2012:173). Berdasarkan Pandia (2012), LDR diukur dengan membandingkan antara jumlah kredit dengan total dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Berikut merupakan rumus dari *loan to deposit ratio* (LDR):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.3 Pengaruh Antar Variabel Independen terhadap Dependen

2.3.1 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Penyaluran Kredit

Ukuran bank merupakan skala ukuran besar kecilnya suatu bank atau perusahaan dengan menggunakan total aset, total penjualan, atau total modal sebagai skala pengukurannya (Basyaib, 2007:122). Ukuran bank ini sangat penting dalam proses penyaluran kredit pada bank karena bank harus dapat melihat kondisi perusahaan jika akan melakukan simpanan maupun kredit. Tujuan dari melihat kondisi perusahaan ini agar dapat mengurangi kredit macet yang dikarenakan perusahaan tidak dapat lancar melakukan pembayaran kredit sehingga dapat

berdampak pada penyaluran kredit. Semakin besar suatu bank, maka semakin besar total aset yang dimilikinya, yang berarti bank memiliki dana yang besar pula. Sehingga kemungkinan kredit yang disalurkan juga semakin besar. maka untuk penelitian ini ukuran bank akan diukur dengan melihat total aset perusahaan. Penggunaan total aset pada ukuran perusahaan dikarenakan aset memiliki sifat yang lebih stabil dan representatif. Berkaitan dengan teori sinyal, manajer atau pihak perusahaan perlu memberikan sinyal berupa informasi mengenai hasil pengecekan sejumlah aset kepada pihak bank, hal ini dikarenakan agar pihak bank dapat mengetahui total aset yang dimiliki oleh perusahaan agar bank dapat mengetahui kondisi atau ukuran dari perusahaan tersebut dalam sarana untuk penyaluran kredit bank sehingga meminimalisir adanya asimetri informasi antara kedua belah pihak. Menurut penelitian yang dilakukan Adnan, dkk. (2019), Ukuran bank berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

2.3.2 Pengaruh Dana pihak ketiga terhadap Penyaluran Kredit

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat, dana tersebut diperoleh bank dari masyarakat yang kelebihan dana, yang kemudian menyimpan dana tersebut di bank dalam bentuk tabungan, giro, atau deposito. Oleh bank, dana tersebut tidak boleh hanya dipendam saja, tetapi harus disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka kemungkinan kredit yang dapat disalurkan juga semakin besar yang berarti akan berdampak pada pendapatan bank (Pandia, 2012:1). Hal inilah yang mengindikasikan bahwa jumlah

DPK yang berhasil diperoleh bank dapat berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit. Oleh karena itu bank harus memiliki fasilitas yang baik untuk nasabah agar nasabah dapat tertarik untuk menyimpan dananya di bank. Berkaitan dengan teori sinyal, bank perlu memberikan sinyal berupa informasi mengenai segala fasilitas yang menunjang untuk para nasabah, dengan pengungkapan informasi yang lebih luas mengenai fasilitas yang dimiliki oleh pihak bank, maka para nasabah akan lebih tertarik untuk menginvestasikan sebagian kekayaannya pada bank tersebut. Sehingga semakin banyak dana yang dihimpun dari para nasabah, maka semakin banyak pula kemungkinan kredit yang dapat tersalurkan serta adanya peningkatan kekayaan atau pendapatan bank. Berpengaruhnya DPK terhadap penyaluran kredit juga didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Niluh putu,dkk. (2019), bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan menurut igarniwau01 (2019), Dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit.

2.3.3 Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Penyaluran Kredit

Capital adequacy ratio (CAR) merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal dalam menanggung aset yang mengandung risiko. CAR mengidentifikasi kemampuan modal bank dalam menanggung risiko kerugian bank akibat kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti menggambarkan bank telah mempunyai modal yang cukup untuk menanggung risiko-risiko yang timbul (Pujiati et al., 2013). Artinya jika suatu saat bank mengalami kerugian akibat kegiatan operasionalnya seperti kredit macet, maka bank masih memiliki modal yang cukup untuk menangani kerugian tersebut,

sehingga pihak-pihak yang menyimpan dananya di bank tetap merasa aman. Dengan adanya nilai CAR yang cukup maka kerugian yang dialami bank dapat teratasi dan tidak sampai merugikan nasabah sehingga nasabah tetap mempercayakan penyimpanan dananya di bank. Jika nilai CAR tidak cukup maka dapat beresiko terhadap kepercayaan nasabah sehingga dapat mengurangi dana pihak ketiga. Semakin tinggi nilai CAR maka kemungkinan penawaran kredit yang dapat dilakukan oleh bank juga semakin besar (Yuliana, 2014). Berkaitan dengan teori sinyal, pihak bank perlu memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak perusahaan atau manajer perusahaan mengenai kemampuan bank dalam menanggung risiko yang berdampak pada terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari kegiatan operasionalnya. Hal ini dilakukan agar pada saat terjadi kerugian yang dialami oleh bank seperti terjadinya kredit macet maka para nasabah tidak akan mengalami kerugian dan tetap merasa aman dalam menyimpan dananya karena pihak bank memiliki modal untuk menanggung kerugian yang timbul sehingga meminimalisir terjadinya kredit macet. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Komari & Diansyah (2019), menunjukkan hasil bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan menurut Yoa molek winarti putrie alien amalia (2016), bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit.

2.3.4 Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit

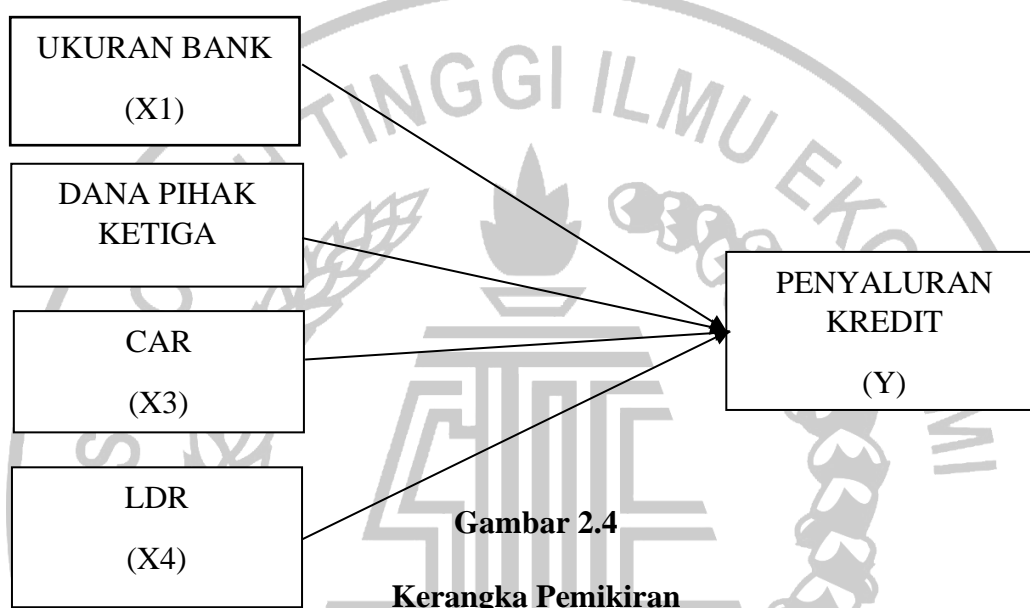
Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yaitu penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya

(Rivai et al., 2013:484). Terlalu tingginya LDR berarti mengidentifikasi rendahnya likuiditas bank, karena besarnya kredit yang disalurkan (Yuliana, 2014). Sedangkan LDR yang terlalu rendah mengidentifikasi tingginya likuiditas bank, namun hal ini menggambarkan rendahnya kredit yang disalurkan oleh bank (Febrionto dan Muid, 2013). Singkatnya, LDR menggambarkan kemampuan penyaluran kredit pada suatu bank. Sehingga dengan adanya *loan to deposit ratio* maka dapat membantu bank untuk mengetahui progress yang telah dijalankan dari tahun ke tahun dan dapat mencari faktor yang mengakibatkan rendah dan tingginya likuiditas bank. Jika tidak ada LDR maka bank tidak dapat mengetahui hasil dari kegiatan operasional yang telah dilakukan. Berkaitan dengan teori sinyal, pihak bank perlu memberikan sinyal berupa informasi kepada para nasabah bahwa bank mampu dalam membayar kembali dana yang telah ditarik oleh pihak deposan dengan mengandalkan penyaluran kredit kepada para nasabah, sehingga nasabah semakin yakin bahwa perusahaan memiliki penyaluran kredit yang baik dan meminimalisir adanya kredit macet pada bank. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Igarniwau01 (2019), menunjukkan hasil bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan menurut Adnan, dkk. (2016), bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya dan untuk pengembangan hipotesis, maka untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dan

variabel dependen dalam penelitian kali ini dikemukakan suatu kerangka pemikiran teoritis yaitu mengenai pengaruh ukuran bank, dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (CAR), dan *loan to deposit ratio* (LDR). Kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan rumus hipotesis penelitian ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:



2.5 Uji Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori serta kerangka pemikiran dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan untuk mengkaji variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat sebagai berikut:

H1: Ukuran bank berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan.

H2: Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan.

H3: *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan.

H4: *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada perusahaan perbankan.

